

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk pembelajaran terpadu berbasis tema-tema tertentu. Pada tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran tematik merupakan konsep belajar yang diterapkan pada Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran tematik, satu tema tertentu akan dihubungkan dengan semua mata pelajaran yang diajarkan. Guru-guru Sekolah Dasar banyak mengalami kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik ini, dikarenakan ketidakmampuan dalam mengkaitkan informasi mengenai satu tema terhadap suatu mata pelajaran. Akibatnya, siswa bingung terhadap konsep pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Oleh karena itu, guru saat ini dituntut untuk mampu berkreasi mengeksplorasi seluruh pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif yang berkaitan dengan tema-tema yang terdapat dalam pembelajaran.

Gularso (2017: 63) juga memaparkan mengenai kesulitan yang dialami guru maupun siswa dalam pembelajaran tematik, yaitu dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran yang tidak tepat untuk pembelajaran tematik. Guru menerapkan metode ceramah dan tanya-jawab yang cenderung monoton. Padahal dalam penerapannya, pembelajaran tematik bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri tentang apapun yang sedang dipelajari. Pembelajaran aktif biasanya didesain berkelompok sesuai dengan

kelompok teman sebaya. Dalam kegiatan kelompok ini siswa saling berinteraksi satu sama lain dalam mengintegrasikan tema yang ada dalam mata pelajaran terhadap kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran tematik ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Menurut Komalasari (2010:61), model *examples non examples* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut. Model *examples non examples* ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif (biasanya berbentuk kelompok atau tim). Sebagian besar dari model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya, saling memberikan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan baru. Interaksi akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap siswa, dalam hal bekerja sama dan menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

Di dalam pembelajaran tematik sering terjadi ketidak tepatan dalam memilih model pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam melakukan pembelajaran.

Model *examples non examples* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran tematik, dikarenakan siswa dapat memahami konsep dari suatu tema lebih mendalam dan lebih kompleks karena didukung oleh foto atau gambar. Siswa juga dapat terlibat dalam satu proses penemuan yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman yang didapat dari foto/ gambar/ contoh-contoh kasus yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Di dalam pembelajaran tematik sering terjadi ketidak tepatan dalam memilih model pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam melakukan pembelajaran.

Selain itu, siswa juga dapat mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep yang sedang dipelajari dari suatu tema yang ada dengan mempertimbangkannya melalui foto/ gambar. Dengan banyaknya keunggulan yang dimiliki pada model pembelajaran *examples non examples* ini, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik siswa Sekolah Dasar**”.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan mengkaji mengenai Model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan pembelajaran tematik pada siswa Sekolah Dasar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagaimana di bawah ini:

1. Apakah model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan pembelajaran tematik pada siswa Sekolah Dasar?
2. Bagaimana model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan pembelajaran tematik pada siswa Sekolah Dasar?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa Sekolah Dasar.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik mengenai model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Sekolah Dasar. Adapun manfaat yang didapat secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai model pembelajaran *example non examples* dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Sekolah Dasar.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi guru, bagi sekolah, bagi siswa dan juga bagi peneliti .

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif (*students' centered*) di dalam kelas.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan pembelajaran yang aktif.

3. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi yaitu membantu siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi-informasi yang dipelajari dalam pembelajaran tematik.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang terkait dengan pembelajaran tematik.